

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Balita adalah balita gizi buruk yang berusia 1-5 tahun yang berada di wilayah kerja puskesmas sikumana
2. Berdasarkan hasil antropometri BB/TB < -3 SD yang termasuk dalam kategori gizi buruk factor penyebab gizi buruk yang ditemukan dari 5 balita gizi buruk yaitu asupan makanan yang kurang, tidak asi eksklusif, tidak melakukan IMD, dan penurunan nafsu makan
3. Hasil recall 24 jam balita sebelum intervensi menunjukkan Sebagian besar mengalami defisit.
4. Intervensi diet yang diberikan berupa susu dari puskesmas dan jenis diet yang diberikan diet balita gizi buruk dengan fase rehabilitas
5. Pemberian edukasi kepada orang tua balita melalui media leaflet serta monitoring selama 3 hari
6. Hasil monitoring diketahui ada perubahan BB sebanyak 1 ons dan ada peningkatan asupan walaupun Sebagian belum mencapai kategori normal

B. Saran

1. Bagi orang tua balita
Diharapkan untuk orang tua balita lebih memperhatikan pola makan dan asupan balita dengan memberikan makanan gizi seimbang berdasarkan pedoman isi piringku serta membiasakan balita mengkonsumsi makanan yang beragam
2. Bagi puskesmas
Diharapkan puskesmas dapat meningkatkan program penanggulangan gizi buruk melalui pemeberian intervensi gizi yang berkelanjutan bagi balita gizi buruk
3. Bagi peneliti
Diharapkan peneliti selanjutnya dapat dialkukan intervensi dengan waktu yang lebih lama.